

LAPORAN AKHIR

KKN-TEMATIK



**PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA
PANDEMI COVID 19 MELALUI PENINGKATAN
MANAJEMEN USAHA MASYARAKAT PENGRAJIN KUE
BAHAN DASAR JAGUNG DI DESA BULONTIO BARAT
KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO
UTARA**

Oleh :

Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si
Prof Dr Arifin Tahir, M.Si

0016026605
0026085605

Ketua Tim
DPL

**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

1182020

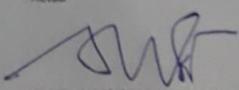
SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK**

1. Judul Kegiatan	: Penguatan Ekonomi Masyarakat pada Masa Pandemi COVID 19 Melalui Peningkatan Manajemen Usaha Masyarakat Pengrajin Kue BAHAN DASAR JAGUNG DI DESA BULONTIYO BARAT KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO UTARA
2. Lokasi	: DESA BULONTIYO BARAT KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO UTARA
3. Ketua Tim Pelaksana	
a. Nama	: Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si
b. NIP	: 196602161997031001
c. Jabatan/Golongan	: Lektor Kepala / 4 c
d. Program Studi/Jurusan	: D3 Administrasi Perkantoran / Manajemen
e. Bidang Keahlian	: -
Alamat	
f. Kantor/Telp/Faks/E-mail	: 08124467142 / zuchriabdussamad@yahoo.com
Alamat	
g. Rumah/Telp/Faks/E-mail	: -
4. Anggota Tim Pelaksana	
a. Jumlah Anggota	: -
b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: -
c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: -
d. Mahasiswa yang terlibat	: 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra	
a. Nama Lembaga / Mitra	: Dasawisma Desa
b. Penanggung Jawab	: Kepala Desa
c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: -
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 76
e. Bidang Kerja/Usaha	: Pengrajin Kue
6. Jangka Waktu Pelaksanaan	: 1 bulan
7. Sumber Dana	: PNPB/BLU UNG
8. Total Biaya	: Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Muhammad Amri Arham, M.F.)
NIP. 19707252006041002

Gorontalo, 14 Agustus 2020
Ketua

(Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si)
NIP. 196602161997031001


Mengesahkan
Kepada Masyarakat
(Dr. Ishak Igo, M.Si)
NIP. 196105261987031005

RINGKASAN

Permasalahan berantai yang sangat mengganjal pada masa pandemic Corona 19 adalah keterbatasan pengetahuan/keterampilan dan teknologi yang bisa diakses dalam hal teknologi pengolahan berbagai produk tanaman menjadi makanan ringan atau cemilan. pengemasan, pelabelan juga mutu dan hieGINE, sehingga belum mampu menembus segmen pasar, ini sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat. Permintaan konsumen dapat terpenuhi apabila tingkat produksi tetap kontinyu dan mutu olahan dapat terjaga. Aspek inilah yang masih menjadi permasalahan mendasar oleh kelompok masyarakat tentang teknologi pengembangan produk tanaman jagung atau tumbuhan lainnya. Penyelesaian permasalahan ini dapat ditempuh antara lain melalui pengembangan keterampilan dan manajemen usaha bagi masyarakat yang tergabung pada kelompok Dasawisma di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Timur Gorontalo Utara dalam meningkatkan ekonomi kelompok masyarakat dengan memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi tentang pengembangan produk tanaman jagung dan tanaman lainnya supaya lebih baik dan menghasilkan banyak pilihan produk

Berangkat dari permasalahan mitra, maka melalui program pengabdian masyarakat, bersama-sama dengan mahasiswa telah melaksanakan program KKN Tematik dalam bentuk pendampingan, penyuluhan dan pelatihan melalui peningkatan manajemen usaha bagi masyarakat/kelompok Dasawisma di Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Timur Gorontalo Utara. Demikian halnya Proses pembelajaran dan pemberdayaan yang diperankan oleh mahasiswa dengan menggunakan metode pendampingan.

Kata kunci Manajemen Usaha, Pandemi Covid 19

PRAKATA

Puji syukur kami sampaikan kehadirat Allah SWT, karena hanya melalui izinNYA maka laporan akhir pelaksanaan kegiatan KKN Tematik di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalatan Timur Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2020 Periode September – Oktober 2020 (45 hari kerja) pada masa pandemic covid 19 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini mencakup program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana/panitia, mahasiswa peserta KKN Tematik dari observasi, konsultasi, bimbingan dan kerja sama teman se tim, DPL, Kepala Desa, Aparat Desa, Kadus dan warga masyarakat yang ikut mendukung dan masyarakat pengrajin kue berbagai dasar jagung di Desa Bulontio Barat. Laporan akhir program KKN Tematik ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis selama pelaksanaan KKN Tematik pada masa pandemic Covid 19.

Gorontalo, 22 Oktober 2020

Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PENGESAHAN	1
RINGKASAN	2
PRAKATA	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
BAB I PENDAHULUAN	6
BAB II TARGET DAN LUARAN	12
BAB III METODE PELAKSANAAN	14
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	19
BAB V BIAYA DAN JADWAL	27
BAB VI HASIL YANG DICAPAI	27
BAB VII RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	29
BAB VIII PENUTUP	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama nama Kepala Desa Bulontio Barat	8
Tabel 1.2 Kelompok sasaran, Potensi dan Permasalahannya	10
Tabel 3.1 Tahapan dan Kegiatan Pengabdian Mahasiswa selama kegiatan KKN- Tematik Tahun 2020 di Desa Bulontio Barat	14
Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam waktu 2 bulan	16
Tabel 4.1 Pusat-pusat di LPPM Berserta Tugas dan Fungsinya	19
Tabel 4.2 Kinerja LPPM Periode 2012-2015	23
Tabel 4.3 Ringkasan Anggaran Biaya Program KKN Tematik UNG yang diajukan	27
Tabel 5.2. Jadwal Kegiatan	27

BAB I

PENDAHULUAN

Secara umum pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar dalam mendukung dan menguatkan pendapatan ekonomi baik secara pribadi, kelompok masyarakat ataupun suatu daerah. Dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, keahlian dan kemauan yang keras dari masyarakat itu sendiri maka diperlukan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan – pelatihan guna mengasah kemampuan setiap masyarakat dalam memulai sektor usaha yang diinginkan.

Upaya pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura sistim vertikultura merupakan langkah yang baik yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat pedesaan, baik dari segi ekonomi maupun budaya masyarakatnya. Hortikultura berorientasi pada pengusahaan tanaman disekitar tempat tinggal/pekarangan pada areal terbatas yang menekankan pada jenis tanaman sayuran, buah-buahan, obat-obatan, bumbu-bumbuan dan tanaman hias. Kontribusi hortikultura terhadap masyarakat cukup besar di antaranya adalah sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, sedangkan bagi lingkungan adalah rasa estetikanya, sekaligus sebagai penyangga kelestarian alam (Ashari Sumeru, 2006).

Sektor Pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting di Indonesia dalam mensejahterakan kehidupan penduduk Indonesia karena sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bertani. Berawal dari Sektor Pertanian sumber pangan dihasilkan, yang merupakan kebutuhan mendasar masyarakat. Perekonomian di Kabupaten Gorontalo Utara ditopang oleh Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Pariwisata, Tanaman Pangan dan Holtikultura, Kehutanan dan Pertambangan yang di tunjang Infrastruktur Pelabuhan yang menghubungkan perdagangan antar Pulau dan antar Negara.

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan wilayah administrasi hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo yang disahkan pada tanggal 8 Desember Tahun 2008 lewat Undang-undang Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pemberntukan Kabupaten Gorontalo Utara. Secara Geografis daerah ini memiliki luas wilayah $\pm 1.777,03 \text{ Km}^2$, yang terdiri dari Wilayah pesisir pantai mencakup 52 pulau dengan panjang garis pantai 320 Km² serta merupakan wilayah pesisir pantai terpanjang di Provinsi Gorontalo.

Letak Kabupaten Gorontalo Utara memiliki batas-batas wilayah :

Utara	: Laut Sulawesi
Selatan	: Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo
Barat	: Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo
Timur	Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara dan Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo

Daerah ini memiliki 11 Kecamatan (Atinggola, Gentuma Raya, Kwandang, Tomilito, Ponelo Kepulauan, Anggrek, Monano, Sumalata, Sumalata Timur, Tolinggula dan Biau), 123 Desa. dengan jumlah penduduk di tahun 2018 mencapai 114.036 jiwa dengan jumlah penduduk miskin 19,23% serta kepadatan penduduk mencapai 71.53 Orang/Km². Secara Geografis daerah ini berada diwilayah pesisir pantai utara laut sulawesi serta berhadapan langsung dengan negara-negara Asia selatan yakni, negara Philipines, Taiwan dan Vietnam. Dengan mengusung Poros maritim Laut Sulawesi serta merupakan teras depannya Indonesia dibagian Utara, maka daerah ini sangat strategis untuk pengembangan koridor transportasi laut yang menghubungkan perdagangan antar pulau dan antar negara. Saat ini kabupaten Gorontalo Utara merupakan jalur Pengembangan Master Plan Percepatan dan Perluasan Ekonomi (MP3KEI) Koridor Ekonomi Sulawesi.

Dari sisi transportasi darat khususnya jalur trans Sulawesi, menghubungkan Kabupaten lainnya diantaranya, dari arah barat

Kabupaten Buol, Kabupaten Toli-toli, Kota Palu Kabupaten Poso, Kota Palu Kabupaten Banggai (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Dari arah Utara Kabupaten Bolmut, Kabupaten Minahasa, Kota Manado dan Kota Bitung (Provinsi Sulawesi Utara). Sedangkan dilihat dari sisi Transportasi Laut Kabupaten Gorontalo Utara mengandalkan Pelabuhan Kwandang menghubungkan jalur pelayaran Pelabuhan yang melayani antar pulau dengan Rute dari Kwandang menuju pelabuhan palele, pelabuhan Leok, pelabuhan Toli-toli, Pelabuhan Salendo, Pelabuhan Mangkalihat, pelabuhan tarakan, pelabuhan nunukan dan rute balik kepelabuhan tuntun labuhan uki kemudian ke palabuhan kwandang dan seterusnya kerute awal.

Desa Bulontio barat yang merupakan desa yang berbatasan dengan laut memiliki potensi yang cukup menjanjikan disektor perikanan, banyak usaha perekonomian warga yang sangat bergantung di laut walaupun di akui usaha sektor ini tidak menjadi mata pencaharian semua penduduk desa. Di bidang pertanian, desa ini tidak memiliki lahan pertanian basah, ada sekitar 3 km area hutan di wilayah perbatasan desa yang ada kegiatan perkebunan. Sebagian besar penduduk desa ini mendapatkan pendapatan berasali sektor pertanian karena walaupun tidak di dukung dengan lahan tapi banyak warga yang memiliki dan mengelola lahan di desa tetangga (Hutakalo, Bulontio Timur, Mebongo)

Desa Bulontio Barat adalah desa yang berada di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Desa ini dibentuk pada tahun 2011 dari pemekaran desa Molvingkapoto yang akan menjadi lokasi kegiatan KKN Tematik tahun 2020, memiliki sumberdaya pertanian yang produktif umumnya dimanfaatkan untuk usahatani jagung, kacang tanah, sayuran (cabe, terong, kacang panjang, ketimun, tomat), buah (popaya, pisang, nangka, semangka),

Tabel 1.1 Nama nama Kepala Desa Bulontio Barat

No	Nama Kepala Desa	Masa Jabatan	Ket
1	HUNTUNA MODANGGU	1900 sd 1918	Kepala Desa
2	ABDIN MONOARFA	1918 sd 1958	Kepala Desa
3	GANI AMARA	1958 sd1961	Pilihan rakyat
4	EDI ISMAIL	9 Bulan	Pjs
5	UMAR DJAUHARI	1961 sd 1969	Kepala Desa

6	YUSUF HASAN	4 Bulan	Pjs
7	DANIAL ANTU	1970 sd 1973	Pilihan rakyat
8	UMAR DJAUHARI	1974 sd 1980	Pilihan rakyat
9	ABD KAHAR TOANA	1981 sd 1983	Pilihan rakyat
10	AHMAD YUSUF UNUSA	1984 sd 1995	Pilihan rakyat
11	ABD RAZAK MOBILINGO	10 Bulan	Pjs
12	NURDIN LAMATENGGO	1996 sd 1998	Pjs
13	SYARIFUDIN MOPI	1998 sd 2003	Pilihan rakyat
14	THAMRIN YUSUF, S.pd	2003 sd 2004	Pilihan rakyat
15	AHMAD YUSUF UNUSA	2004 sd 2010	Pilihan rakyat
16	AGUS SAMAUNA	2010	Pjs
17	HAYUN TALUHUMALA	2010 sd	Pilihan rakyat
18	RADJIB MADJHAM, S.AP	Sekarang	Pilihan rakyat

Bertolak dari permasalahan tersebut kami dari staf pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) Tematik pada masa Pandemi Corona 19 dengan judul

Penguatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Peningkatan Manajemen Usaha Masyarakat Pengrajin Kue Bahan Dasar Jagung Di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik UNG adalah kegiatan sejenis KKN yang menurunkan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat sebagai proses belajar timbal balik. Melalui program KKN-Tematik UNG ini sebenarnya mirip dengan program KKS yang selama ini berlangsung di UNG. Kami staf pengajar telah melakukan transfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat secara langsung. Mahasiswa sejumlah 31 orang telah hidup berdampingan dengan penduduk untuk secara bersama-sama melakukan kegiatan dalam rangka penyelesaian masalah yang dihadapi selama ini. Transferr ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut telah melibatkan staf dosen – mahasiswa – penyuluh lapangan – penduduk.

Mitra dalam program pengabdian ini adalah masyarakat yang tergabung dalam kelompok Dasawisma berjumlah 15 orang dibentuk menjadi 3 kelompok yang mewakili dusun.

Tabel 1.2 Kelompok sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Masyarakat Ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Dasawisma Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya prakarsa masyarakat untuk mengolah hasil lahan Jagung menjadi produk makanan ringan - - Jagung yang menjadi bahan baku kue bisa di diversifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengolah produk tanaman jagung menjadi makanan ringan yang disukai masyarakat - Upaya pengolahan menjadi produk pangan masih menemui kendala teknis, baik dari segi mutu, dan kemampuan diversifikasi produk.
Kelompok Dasawisma Dasawisma Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara	Adanya kepedulian masyarakat pengrajin kelompok Dasawisma Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata untuk selalu meningkatkan mutu dan keamanan makanan yang menggunakan bahan baku jagung	<ul style="list-style-type: none"> - Proses produksi (pengolahan, memasak) yang masih boros - Desain bentuk, kemasan masih sangat tradisional - Pemasarana hasil yang kurang lancer dan kurang menguntungkan
Kelompok Dasawisma Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara	Adanya keterbukaan masyarakat Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata lebih khusus ibu-ibu yang tergabung pada kelompok Dasawisma atas kesulitan yang dihadapi dan terus mencari solusi untuk bisa terterima oleh konsumen	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan masyarakat yang tergabung dalam kelompok Dasawisma terhadap penggunaan Teknolgi atas proses pengolahan, pencetakan, model produk, serta kemasan produk - Keterbatasan

		pengetahuan tentang sanitasi, pengolahan untuk menghasilkan produk yang higienis
--	--	--

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini fokus kegiatan yang dipilih adalah peningkatan kapasitas manajemen dalam meningkatkan mutu usaha yang dilakukan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Dasawisma Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara pada masa pandemic virus Corona 19. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah peningkatan manajemen usaha bagi masyarakat yang tergabung pada Dasawisma

B. Tujuan

LPPM Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Tematik (KKN-Tematik UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat terutama pada masa Pandemi Corona 19 dewasa ini, dengan tema “Pengembangan Potensi Desa di tengah Pandemi Covid 19”

C Maksud pelaksanaan program

Maksud pelaksanaan pada pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik Tahun 2020 ini yakni bersama-sama dengan mahasiswa melaksanakan program KKN dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan pada masa Pandemi virus Corona 19 melalui peningkatan manajemen usaha bagi masyarakat/kelompok Dasawisma Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Demikian halnya Proses pembelajaran dan pemberdayaan yang diperankan oleh mahasiswa dilakukan menggunakan metode pendampingan.

BAB II TARGET DAN LUARAN

A. Target

Adapun target capaian secara umum yakni terlaksanannya program pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Daerah dan penanganan Stunting dan Pandemi Covid 19. Secara khusus Indikator target dan luaran dari kegiatan KKN Tematik Tahun 2020 ini antara lain :

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat yang tergabung pada kelompok Dasawisma tentang metode pengolahan tanaman jagung dan tanaman lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku makanan ringan.
2. Meningkatnya olahan penganan makanan yang bahan baku jagung menjadi produk lain yang memberi nilai tambah baik dari segi produksi maupun dari segi ekonomi dengan memanfaatkan konsep manajemen usaha
3. Meningkatnya mutu dan higienie produk dan terterima dipasaran dengan memberikan pemahaman seperti menggunakan K3, perbaikan olahan, perbaikan tempat produksi yang lebih baik dan mengadakan alat saniter.
4. Terciptanya kemasan dan pelabelan yang menarik secara estetika dengan pemenuhan kemasan plastik HDPE dan karton, dan label, *Vacum sealer* untuk alat pengemas, baskom stainless, wajan.
5. Meningkatnya daya beli konsumen karena sudah mengalami perbaikan dan pengolahan yang menarik.
6. Tertatanya manajemen dan dihasilkannya strategi pemasaran yang menunjang keberlanjutan program dilakukan secara kontiyu untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal masyarakat di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.
7. Banyaknya orderan atau pesanan pasar yang menyerap hasil produk masyarakat/kelompok Dasawisma Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara
8. Meningkatnya volume penjualan produk.

9. Luaran dari program ini adalah adanya teknologi proses pengolahan dan strategi pemasaran yang dihasilkan dalam pemanfaatan produk dengaj menggunakan bahan baku tanaan jagung dan tanaman lainnya sebagai wujud pemberdayaan secara massif dan meningkatkan basis ekonomi lokal masyarakat yang berkelanjutan melalui program pengembangan keterampilan dan manajemen usaha

Sedangkan hasil tema dalam jangka panjang program KKN Tematik UNG Tahun 2020 ini adalah keberdayaan masyarakat yakni melalui sentuhan ilmu dan teknologi melalui peningkatan keterampilan dan manajemen usaha masyarakat yang tergabung dalam kelompok Dasawisma di desa Bulontio Barat Kabupaten Gorontalo Utara pada masa pandemic virus Corona 19 dalam menggerakkan sektor usaha/ekonomi masyarakat untuk peningkatan *income* perkapita, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapai dalam pemenuhan bahan dasar (kebutuhan primer), peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk desa Bulontio Barat Kabupaten Gorontalo Utara dan indeks pembangunan gender pada aspek partisipasi penduduk desa baik pria maupun wanita.

B. Luaran

Luaran kegiatan Program KKN Tematik – UNG menjadi Program Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi ini dapat berupa:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di tengah pandemic Covid 19
2. Pemahaman mahasiswa meningkat atas masalah-masalah nyata di DUDI serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian ditengah pandemic Covid 19.
3. Publikasi di Media massa
4. Artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ;
5. Adanya Vidio kegiatan yang dipublis di Youtube
6. Peningkatan partisipasi masyarakat;

BAB III
METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Adapun tahapan kegiatan KKN Tematik Tahun 2020 UNG dapat diuraikan di lihat pada table berikut ini

Tabel 3.1 Tahapan dan Kegiatan Pengabdian Mahasiswa selama kegiatan KKN- Tematik Tahun 2020 di Desa Bulontio Barat

No	Tahapan Persiapan dan Pembekalan	Kegiatan
1	Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN – Tematik UNG	<ul style="list-style-type: none"> - Survai calon lokasi KKN Tematik - Penyusunan dan pengusulan proposal KKN Tematik ke LPPM UNG - Perekrutan Mahasiswa peserta KKN-Tematik - Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa - Pengambilan perlengkapan Mahasiswa peserta KKN-Tematik - Pelepasan Mahasiswa peserta KKN-Tematik - Pengantaran Mahasiswa peserta KKN-Tematik ke lokasi - Penyerahan Mahasiswa peserta KKN-Tematik oleh panitia ke penanggung jawab lokasi - Monitoring dan evaluasi pertengahan periode KKN-Tematik - Monitoring dan Evaluasi akhir periode KKN-Tematik Mahasiswa peserta KKN-Tematik

2	Materi pembekalan yang diberikan kepada Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi mahasiswa dalam KKN-Tematik UNG Tahun 2020 oleh LPPM UNG - Penyampaian Tatib peserta KKN Tematik selama di lokasi - Penyampaian materi manajemen usaha pada era Pandemic Corona 19 oleh dosen dan praktisi - Pelatihan Penyusunan Bisnis Plan bersama-sama dengan mahasiswa KKN Tematik - Penyampaian tehnik pengolahan dan teknik kemasan makanan ringan bahan baku jagung dan tanaman lainnya oleh dosen dan praktisi - Simulasi pembuatan makanan ringan dengan bahan baku jagung dan tumbuhan lainnya yang diambil dari tanaman yang ada di halaman ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok dasawisma oleh dosen dan mahasiswa peserta KKN Tematik
---	--	--

B. Uraian Program KKN Tematik

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini fokus kegiatan yang dipilih adalah peningkatan kapasitas manajemen dalam meningkatkan mutu usaha yang dilakukan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Dasawisma Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah peningkatan manajemen usaha bagi masyarakat yang tergabung pada Dasawisma

Desa Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara pada masa pandemic Covid 19.

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN-Tematik UNG adalah pelatihan manajemen usaha (Bisnis Plan) pendampingan untuk peningkatan ketrampilan dalam hal produksi dan pengemasan, serta pemasaran. Program lain berupa bantuan teknologi. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek, teknik pembuatan kemasan dan pelabelan serta penentuan masa simpan produk (kadaluarsa), teknik pengolahan produk tersanitasi dan teknik pemasaran. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok sasaran.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan. Uraian Tabel 3.2. dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam waktu 2 bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume	Keterangan
1	Pendampingan, pembelajaran di kelompok dasawisma	Produksi	864	7 orang
2	Pengolahan kue bahan baku jagung dengan produk lain tersanitasi dan identifikasi masalah mutu, hiegene	Produksi	1296	9 0orang
3	Praktek pengemasan, pelabelan dan masa simpan	Pengemasan & penyimpanan	720	5 orang
4	Praktek pemasaran produk olahan bahan baku jagung	Pemasaran	1440	10 orang
Total Volume Kegiatan			4320	31 orang

C. Rencana Aksi Program

Bidang kegiatan yang dipilih adalah pembinaan kelompok masyarakat pengrajin kue bahan dasar jagung di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara menggunakan metode dalam bentuk pendekatan pendampingan, penyuluhan dan pelatihan penerapan mutu dan pemasaran hasil produksi.

Awal kegiatan program KKN-Tematik UNG telah dimulai berupa survey pengrajin kue basah, koordinasi dengan kepala Desa yang mewilayahi lokasi tersebut pertemuan dengan masyarakat pengrajin kue bahan dasar jagung dan pembicaraan awal dengan pemerintah desa Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata. Koordinasi tersebut menghasilkan data-data yang sebagian telah dituangkan dalam proposal.

Sedangkan kegiatan berupa perencanaan adalah koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNG untuk melakukan perekrutan mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan yang bersesuaian dengan bidang kerja kelompok pengrajin kue bahan dasar jagung. Perekrutan mahasiswa dilanjutkan dengan pembekalan di kampus menyangkut materi dan teknik sosialisasi dimasyarakat serta penyiapan perlengkapan pendukung selama berada di lokasi KKN-Tematik. Pemberian materi disampaikan dalam ruang pembekalan. Materi disampaikan oleh pakar terkait bidang keilmuan, pembinaan di masyarakat berikut simulasi teknik penyampaiannya kepada warga. Metode dan jadwal kegiatan mahasiswa selama berada dilokasi juga disampaikan oleh panitia dalam pembekalan.

Penyiapan sarana akomodasi dan asuransi mahasiswa sejumlah 31 orang dilakukan sebelum pemberangkatan ke lokasi Selanjutnya serah terima mahasiswa KKN-Tematik ke pejabat setempat (Kades Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata) sebagai tanda resmi kegiatan KKN-Tematik UNG Tahun 2020 dimulai sejak tanggal 3 September hingga 18 Oktober 2020. Sosialisasi mahasiswa di lokasi dibantu oleh aparat desa dan unsur pemuda/karang taruna. Aktivitas mahasiswa dibagi sedemikian rupa pada segmen kegiatan pengrajin kue berbahan dasar Jagung..

Langkah-langkah dalam bentuk program yang dilaksanakan adalah program penyuluhan manajemen usaha, program pemberdayaan pengetahuan dan ketrampilan bagi pengrajin kue tradisional menggunakan bahan dasar jagung, teknik kemasan serta program pemasaran. Program lain berupa transfer teknologi dan program pendampingan.

Evaluasi program akan dilakukan akhir bulan dengan menganalisa data-data input komoditas dan output produk serta tingkat serapan pasar. Evaluasi secara khusus dilakukan terhadap mahasiswa baik individu maupun kelompok dalam melakukan aktifitasnya selama ini.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, yang secara implementatif melaksanakan salah satu fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, yakni Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam menjalankan salah satu fungsi Tridharma tersebut, LPPM Universitas Negeri Gorontalo (UNG) perlu melakukan reorientasi terhadap eksistensi dari Pusat-Pusat yang secara operasional memiliki tugas pokok dan fungsi dalam menjalankan visi dan misi LPPM UNG.

Kebijakan yang sangat esensial dilaksanakan oleh LPPM ialah membenahi organisasi secara internal dengan menata ulang struktur organisasi berdasarkan pertimbangan efisiensi, efektifitas dan keberlanjutan program sesuai kondisi riil yang dihadapi. Secara operasional tugas kelembagaan LPM tersebut dijabarkan ke dalam tugas pokok dan fungsi masing-masing Pusat dalam lingkup koordinasi LPM serta Bagian Ketatausahaan. Dengan demikian penetapan Pusat-pusat yang ada di dalam lingkup koordinasi LPM didasarkan pada kebutuhan stakeholder dan pengembangan pemberdayaan masyarakat dan Penerapan IPTEKS. Adapun pusat-pusat yang dimaksud berdasarkan tugas dan fungsinya dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.1. Pusat-pusat di LPPM Berserta Tugas dan Fungsinya

No	Nama Kapus	Tugas dan Fungsi
1	Pusat Pelayanan Pendidikan Masyarakat, Pengembagangan Pos Pemberdayaan Keluarga dan Desa/Sekolah Binaan	a. Mengelola Program Kemitraan dalam mendukung penuntasan Wajar Dikdas 9 Tahun dan pemberantasan Buta Aksara. b. Mengelola Program Kemitraan Peningkatan Kualitas dan Mutu Hidup melalui Program <i>Life Skills</i> . c. Mengelola Program Kemitraan dengan Instansi Terkait di bidang Diklatyan Masyarakat. d. Mengelola Program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian

		<p>Masyarakat bagi Dosen UNG.</p> <p>e. Program survey dan Eksplorasi Data Potensi Calon Desa Binaan</p> <p>f. Program Pengembangan Potensi Desa Binaan</p> <p>g. Program Survey dan Eksplorasi Data Potensi Calon Sekolah Binaan</p> <p>h. Program Pengembangan Potensi Sekolah Binaan</p> <p>i. Program Kemitraan Rehabilitasi Lahan dengan instansi terkait</p> <p>j. Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat pelayanan pendidikan masyarakat, pengembangan pos pemberdayaan keluarga, desa / sekolah binaan melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.</p>
2	<p>Pusat Pengkajian Penerapan Teknologi dan Hasil-hasil Penelitian Bidang Eksakta, Sosial dan Budaya.</p>	<p>a. Mengelola Program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat bagi Dosen dan Mahasiswa UNG.</p> <p>b. Memverifikasi dan mendata hasil-hasil Penelitian</p> <p>c. yang layak untuk ditindaklanjuti sebagai Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.,</p> <p>d. Program Pendeseminasian Hasil Penelitian Bidang Eksakta dan Sosbud melalui jurnal / buletin Sibermas.</p> <p>e. Mengelola Program Kemitraan Penerapan Hasil Penelitian dengan Pemerintah, Swasta, BUMN/D, Lembaga, LSM dan yayasan</p> <p>f. Mengorganisir Program Pengabdian Masyarakat Terpadu dalam Kemah Kerja dan Pekan Pengabdian Masyarakat.</p> <p>g. Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Pengkajian, Penerapan Teknologi dan Hasil-hasil Penelitian Bidang Eksakta, Sosial dan Budaya melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri</p>
3	<p>Pusat pengelolaan</p>	<p>a. Program Survey dan Eksplorasi Data</p>

	dan pengembangan kegiatan KKS	<p>Potensi Calon Desa Sasaran Lokasi KKS.</p> <p>b. Program Pengelolaan dan Pengembangan Manajemen dan Mutu KKS.</p> <p>c. Program pengembangan KKS melalui KKS berbasis keilmuan, KKS Pengabdian, KKN Kebangsaan, KKN PPM.</p> <p>d. Program Kemitraan Penerapan Pos Pemberdayaan Keluarga, ekonomi kerakyatan, Wajar Dikdas 9 Tahun dan pemberantasan buta aksara melalui kegiatan KKS.</p> <p>e. Optimalisasi publikasi program-program KKS melalui web-site LPM ke seluruh Stakeholder.</p> <p>f. Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKS melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri</p>
4	Pusat Informasi Bisnis, Pengembangan DUDI, Ekonomi Kerakyatan dan Kebijakan Publik.	<p>a. Program Kemitraan Survey dan Eksplorasi Data Potensi Dudi dan Ekonomi Rakyat.</p> <p>b. Program Kemitraan Survey dan Eksplorasi Data Potensi Ketenagakerjaan dan Bursa Kerja</p> <p>c. Program Kemitraan dengan instansi terkait bidang ketenagakerjaan di Provinsi Gorontalo</p> <p>d. Program Kemitraan untuk Pengembangan Bisnis dan DUDI</p> <p>e. Program kemitraan disseminasi UU / Kebijakan Publik dengan instansi terkait.</p> <p>f. Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Informasi Bisnis, Pengembangan DUDI, Ekonomi Kerakyatan dan Kebijakan Publik melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.</p>

Dalam mensukseskan pencapaian visi dan misi LPPM maka terdapat beberapa agenda program LPPM yang dapat dilihat pada rekam jejak dan bersinergis dengan pusat-pusat yang ada. Agenda-agenda

program tersebut tidak bertentangan dengan visi dan misi Universitas. Bahkan rumusan visi dan misi LPPM diturunkan dari visi dan misi UNG. Adapun rumusan visi dan misi LPPM adalah sebagai berikut : “Lembaga Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya dalam pemberdayaan masyarakat” untuk mendukung visi UNG yakni “Terwujudnya Universitas yang unggul dan berdaya saing untuk menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter”.

Dari visi tersebut di atas, maka misi LPPM lebih lanjut dapat dijabarkan:

1. Melaksanakan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen di lingkungan UNG.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui diseminasi dan penerapan hasil-hasil penelitian bidang sosial, budaya, agama dan eksakta yang inovatif serta mampu memberdayakan masyarakat melalui penerapan IPTEKS sebagai wujud dari UNG sebagai *Universitas Unggul dan Terkemuka*.
3. Melaksanakan upaya pemberdayaan usaha ekonomi kemasyarakatan melalui keterampilan *hard skills dan soft skills* menuju ketahanan ekonomi berbasis kerakyatan sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan ekonomi global.
4. Menjalin kerjasama kemitraan secara sinergitas dalam program pembangunan dan pemberdayaan yang berbasis pada masyarakat (*Community Based Development*)
5. Dari visi dan misi LPM maka dijabarkan dalam bentuk kegiatan tahunan (RKT) dan kegiatan lima tahunan (Renstra). Jenis Pengabdian yang dilaksanakan oleh LPPM berupa pengabdian internal dan eksternal. Pengabdian Internal bersumber dari dana PNBP-PT dan pengabdian eksternal bersumber dari DIKTI, PEMDA, BUMN/BUMD dan Swasta.
6. Salah satu peran penting LPPM-UNG dalam mengaktualisasikan dampak keilmuan menopang pembangunan dapat terekam dalam jenis dan kegiatan pengabdian adalah mengimplementasikan hasil-hasil penelitian teknologi terapan baru yang berkualitas; baik dari hasil karya dosen maupun mahasiswa. Sebagai penyebaran

informasi IPTEKS tepat guna lebih lanjut didesiminasikan melalui jurnal Lembaga Pengabdian Masyarakat yang bernama “Sibermas” dengan ISSN nomor 2302-4798.

Jenis dan rekam jejak terdokumentasi dalam bentuk soft copy kegiatan PkM disimpan dalam Sistem Informasi Pengabdian Masyarakat (Sim LPPM) untuk tahun 2014 dan Sim-Litabmas DIKTI. Sebelumnya dalam bentuk hard copy kegiatan PKM disimpan dalam lemari arsip LPPM untuk tahun 2011, 2012 dan 2013

Berikut disampaikan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo selang tahun 2012-2105

Tabel 4.2 Kinerja LPPM Periode 2012-2015

Tahun	Kinerja LPPM
2012	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNPB sejumlah 50 judul b. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul c. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Program lbM bagi dosen sejumlah 1 judul ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul ✓ Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul d. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo e. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI ✓ Program BUMN Membangun Desa : Kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG ✓ Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di perdesaan : kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Provinsi Gorontalo dan LPM UNG

	<p>dibiayai oleh Kemenpora RI</p> <p>f. Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG</p>
2013	<p>a. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Program lbM bagi dosen sejumlah 2 judul ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul <p>b. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI ✓ Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta. <p>c. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara</p>
2014	<p>a. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 86 judul.</p> <p>b. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Program lbM bagi dosen sejumlah 9 judul ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul ✓ Program lbK bagi dosen sejumlah 1 judul ✓ Program lbPE bagi dosen sejumlah 1 judul ✓ Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo <p>c. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI. ✓ Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta. ✓ Program Flipmas : kegiatan sosial mapping

	<p>potensi wilayah kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo kerjasama Flipmas, LPM UNG dengan pembiayaan dari Pertamina UPTD Gorontalo.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Program Kesejahteraan Keluarga : kegiatan sosialisasi ke 15 desa tentang kesejahteraan keluarga di lokasi KKS mahasiswa. Sumber dana dari BKKBN Provinsi Gorontalo. <p>d. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo</p>
2015	<p>a. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBP PT sejumlah 95 judul.</p> <p>b. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Program lbM bagi dosen sejumlah 12 judul ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul ✓ Program lbK bagi dosen sejumlah 1 judul ✓ Program lbPE bagi dosen sejumlah 1 judul ✓ Program lbW bagi dosen sejumlah 2 judul ✓ Program lbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul

Program KKN Tematik ini berada pada pusat Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKS kepala pusat Bapak Roby

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN Tematik) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat pada masa pandemic Covid 19, pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS-UNG mulai tahun sudah berubah program menjadi KKN-PPM seperti pada skim ini.

Ada 31 orang mahasiswa dari beberapa program studi di lingkungan UNG melalui Program KKN-Tematik telah melakukan kegiatan pembelajaran dan pemberdayaan bagi masyarakat pengrajin kue

berbahan dasar jagung. Usaha ini banyak dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga dan para gadis remaja yang ada di Desa Bulontio Barat yang kemudian dilakukan suatu promosi dan pemasaran ke berbagai lapisan konsumen yang biasanya sudah memesan terlebih dahulu ataupun ke pasar dan toko-toko terdekat. Usaha pembuatan kue basah berbahan dasar jagung ini sangat potensial dan prospek pengembangannya sangat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan usaha pembuatan kue itu sendiri di era pandemic Virus corona. Sangat disayangkan jika permintaan pasar akan produksi kue berbahan dasar jagung ini harus dipenuhi dari luar daerah hanya karena persoalan mutu produk komentar Faizal Tuta Koordinator Desa (kordes).

Berdasarkan kegiatan serta sasaran kegiatan tersebut, maka dapat diidentifikasi bahwa kegiatan ini memerlukan tenaga yang memiliki keahlian diantaranya, tenaga ahli di bidang Manajemen Usaha, Pengolahan Kue Basah, bidang kemasan dan marketing.

Susunan tim ini terdiri dari ketua tim (Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si) yang memiliki kompetensi pada bidang Manajemen Pelayanan Publik dan Manajemen Bisnis. Berpengalaman sebagai instuktur produktivitas kerja, narasumber kegiatan pemberdayaan UMKM tenant di tingkat Provinsi Gorontalo. Melaksanakan kegiatan pelatihan-pelatihan AMT (*achievement motivations training*) bagi pelaku ekonomi di tingkat kabupaten/kota Gorontalo. (Prof Dr Arifin Tahir, M.Si) sebagai anggota dan DPL Guru besar tetap UNG yang memiliki kompetensi di bidang kebijakan public.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Kegiatan

Berikut adalah ringkasan anggaran biaya kegiatan Program KKN Tematik UNG dapat di lihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Biaya Program KKN Tematik UNG yang diajukan

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	-
2	Bahan habis pakai dan peralatan	10.750.000
3	Perjalanan : perjalanan DPL (survei lokasi, Pengurusan izin kesediaan dari Kepala desa, koordinasi tim dgn kades, tahap pelaksanaan, evaluasi, monitoring),pengantaran/penjemputan Mahasiswa (termasuk biaya seminar hasil), Asuransi DPL/Mahasiswa.	13.000.000
4	Lain-lain: Pembuatan materi (proposal, laporan, materi pembekalan/ penyuluhan, Dokumentasi, spanduk, publikasi (Maks.5%)	1.250.000
	Jumlah	25,000,000

B . Jadwal Kegiatan

Tabel 5.2. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Agt	September				Oktober	
1	Survei lokasi pengabdian	√						
2	Penyusunan Proposal	√						
3	Pengurusan perizinan/Seminar proposal	√						
4	Koordinasi tim/ Persiapan lokasi	√						
5	Pembekalan mahasiswa		√					

	Program KKN Tematik UNG	√						
6	Pelepasan Mahasiswa Peserta KKN Tematik ke lokasi Pengabdian KKN Tematik		√					
7	Pelaksanaan tahapan praktek		√	√	√	√	√	
8	Pelaksanaan tahapan pemasaran						√	
9	Evaluasi dan Monitoring				√		√	
10	Penyusunan laporan akhir pengabdian							√
11	Pemantauan kebrlanjutan program							√
12	Penarikan mahasiswa program Pengabdian KKN-Tematik UNG Penyerahaan laporan							√
13	Publikasi ke jurnal ilmiah/Prosiding, Media ceta, video, Youtube							√

BAB VI

HASIL YANG DICAPAI

Dalam jangka panjang program KKN-Tematik ini adalah peningkatan keberdayaan masyarakat melalui peningkatan income perkapita akibat sentuhan pada sektor usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Desa Bulontio Barat pada aspek partisipasi penduduk baik pria maupun wanita.

Adapun hasil capaian program KKN-Tematik yakni antara lain:

1. Produk Kegiatan KKN-Tematik

Indikator capaian produk Program KKN-Tematik yang dituju adalah :

- ✓ Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat masyarakat pengrajin kue berbahan dasar jagung

- ✓ Variasi rasa yang baik pada lingkup pengolahan, pembungkusan dan pemasaran.

2. Hasil Tema KKN-Tematik

Hasil tema dalam jangka panjang program KKN- Tematik pada masa pandemic Virus Corona ini adalah peningkatan keberdayaan masyarakat melalui peningkatan income perkapita akibat sentuhan pada sektor usaha / ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di desa pada aspek partisipasi penduduk.

BAB VII

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Keberlanjutan program ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa pada saat mereka melaksanakan kegiatan KKN-Tematik . Alhamdulillah berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh pihak internal rata-rata masyarakat pengrajin kue tradisional berbahan dasar jagung ini sangat mengharapkan program tindak lanjut, karena mahasiswa yang telah disebar pada tiga dusun masyarakatnya sangat mengharapkan program pendampingan atau dalam bentuk kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan produk komoditas kue basah berbahan dasar jagung pada era pandemic Covid 19 serta merangsang pangsa pasar sehingga program selesai diperoleh pemetaan pasar bagi produk yang dihasilkan sehingga ada penyebaran kue basah berbahan dasar jagung ini di kabupaten/kota dan wilayah sekitar Gorontalo.

Dalam usaha meningkatkan produksi, menurut Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Prof Dr Arifin Tahir, M.Si selain harus mempunyai kreatifitas perlu adanya perbaikan alat produksi dan prosesnya secara intensif dan profesional baik mulai bahan adonan, proses pembuatan adonan hingga barang siap dipasarkan. Dimana ketiga hal ini merupakan mata rantai yang saling berhubungan, namun bisa berdiri sendiri apabila diusahakan. Disamping itu aspek permodalan juga sangatlah penting dalam menunjang usaha pembuatan kue basah berbagai bahan dasar jagung ini. Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat tim KKN Tematik bersama mahasiswa telah memberikan motivasi melalui penanaman jiwa wirausaha, pembinaan, pendampingan dan pelatihan-pelatihan dalam memproduksi kue basah sehingga usaha tersebut dapat ditingkatkan kearah pengembangan yang lebih baik, walaupun waktu yang digunakan hanya 45 hari kerja.

Dalam sambutannya Kepala Desa Bulontio Barat Bapak Rafiq SMadjham, S.AP sangat mensupport dan mengucapkan banyak terima kasih atas kegiatan yang telah dilakukan oleh civitas akademika UNG melalui dharma Pengabdian dalam rangka meningkatkan wirausaha

pengrajin kue berbahan dasar jagung yang ada di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dan berharap semoga kepada pengrajin ini bisa menambah ketekunan pengrajin dalam menggeluti peluang usaha di desa dan pada tahap berikutnya UNG akan datang untuk keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat melalui Program pemberdayaan lainnya.

BAB VIII

PENUTUP

Demikian laporan akhir kegiatan program KKN Tematik di Desa Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara telah dilaksanakan sejak tanggal 3 September i sampai dengan 18 Oktober 2020. Kegiatan selanjutnya adalah melanjutkan program pendampingan, pemeliharaan dan monitoring dalam rangka sustainability program bagi masyarakat pengrajin kue berbahan dasar jagung.

Saran agar kiranya program ini masih bisa dilanjutkan dengan menggunakan skim-skim yang lain yang bisa di danai oleh PNBPU UNG pada tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, A.B. & Himawan Wijanarko, 2004, *Power Branding*, Cetakan Pertama, Bandung; PT. Mizan Pustaka.
- SNHP3M, 2014, Prosiding, *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat*, November ISSN 2356-3176 Vol 01 No. 01 Tahun 2014, UNTAR
- Tri Susanto, 2001, *Proyek dan Potensi Makanan Tradisional Dalam Pengembangan Industri Pangan*. Makalah Seminar, PKMT, Lemlit UNESA
- Umar Santoso, 2009. Peranan Ahli Pangan Dalam Mendukung Keamanan dan Keahlian Pangan. *Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Kimia Pangan dan Hasil Pertanian pada Fakultas Teknologi Pertanian UGM*.

<https://www.youtube.com/watch?v=C5IA50C6hH8>

Lampiran SK



**PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



COACHING PESERTA KKN DESA BULONTIO BARAT KEC. SUMALATA KAB. GORONTALO UTARA

**PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA
PANDEMI COVID 19 MELALUI PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA
MASYARAKAT PENGRAJIN KUE BAHAN DASAR JAGUNG DI DESA
BULONTIO BARAT KECAMATAN SUMALATA
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Tim Pelaksana KKN Tematik Tahun 2020

**Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si
Prof Dr Arifin Tahir, M.Si**



Gorontalo, 02 – 03 Sept 2020

Tujuan

Kuliah Kerja Tematik (KKN-Tematik) UNG bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat terutama pada masa Pandemi Corona 19 dewasa ini, dengan tema "Pengembangan Potensi Desa di tengah Pandemi Covid 19"

JKEM

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan. Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

No	Nama Pekerjaan	Program	Vol	Keterangan
1	Pendampingan, pembelajaran di kelompok dasawisma	Produksi	864	6 orang
2	Pengolahan kue bahan baku jagung dengan produk lain tersanitasi dan identifikasi masalah mutu, hiegene	Produksi	1296	9 Orang
3	Praktek pengemasan, pelabelan dan masa simpan	Pengemasan & penyimpanan	720	5 orang
4	Praktek pemasaran produk olahan bahan baku jagung	Pemasaran	1440	10 orang
Total Volume Kegiatan			4320	30 orang

Kelompok Sasaran

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Masyarakat Ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Dasawisma Desa Bulontio Barat Kecamatan Sulamata Kabupaten Gorontalo Utara	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya prakarsa masyarakat untuk mengolah hasil lahan Jagung menjadi produk makanan ringan - Jagung yang menjadi bahan baku kue bisa di diversifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengolah produk tanaman jagung menjadi makanan ringan yang disukai masyarakat - Upaya pengolahan menjadi produk pangan masih menemui kendala teknis, baik dari segi mutu, dan kemampuan diversifikasi produk.
Kelompok Dasawisma di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara	Adanya kepedulian masyarakat pengrajin kelompok Dasawisma Desa Bulontio Barat untuk selalu meningkatkan mutu dan keamanan makanan yang menggunakan bahan baku jagung	<ul style="list-style-type: none"> - Proses produksi (pengolahan, memasak) yang masih boros - Desain bentuk, kemasan masih sangat tradisional - Pemasaran hasil yang kurang lancar dan kurang menguntungkan
Kelompok Dasawisma Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara	Adanya keterbukaan masyarakat desa Bulontio Barat lebih khusus ibu-ibu yang tergabung pada kelompok Dasawisma atas kesulitan yang dihadapi dan terus mencari solusi untuk bisa diterima oleh konsumen	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan masyarakat yang tergabung dalam kelompok Dasawisma terhadap penggunaan Teknologi atas proses pengolahan, pencetakan, model produk, serta kemasan produk - Keterbatasan pengetahuan tentang sanitasi, pengolahan untuk menghasilkan produk yang higienis



Kue Talam Jagung

Kue Lepat Jagung

Kue Pelita Jagung manis

Bolu Panggang Jagung Manis

Nagasari jagung manis



MANAJEMEN USAHA PENGRAJIN KUE BASAH

- PUNYA HOBI (PENGETAHUAN, KETRAMPILAN)
- MODAL USAHA KECIL
- BERANI MENGAMBIL KEPUTUSAN
- ADA YANG UNIK DARI PRODUK KUE, (Bentuk dan Kemasan)
- PENGAWASAN PROSES PRODUKSI
- TEHNIK PEMASARAN



Dokumentasi



Choaching Mahasiswa Peserta KKN Tematik Oleh DPL



Survey Lokasi dan Penjaringan Data



Sosialisasi Program KKN Tematik



Rapat Pembahasan Program tambahan



Program inti Pembuatan Kue berbahan dasar jagung